

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 5 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Ikhvan Sabastian
NIM : 5101408001
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Usman Nurzaman, M.Pd.

NIP.19490405 197501 1 001

Drs. H. Bambang Suharjo, MT

NIP 19560928 198103 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridhonya laporan hasil PPL 2 ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan penulis dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M. Pd. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Sukristiyadi, Koordinator Guru Pamong,
4. Drs. Usman Nurzaman, M. Pd, Koordinator PPL di SMK Negeri 5 Semarang;
5. Drs. Lashari, MT. Pembimbing praktikan di SMK Negeri 5 Semarang;
6. Drs. H. Bambang Suharjo, MT. Kepala SMK Negeri 5 Semarang;
7. Rusyono, S.Pd, M.Pd. Guru Pamong;
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK Negeri 5 Semarang;
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 5 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu;
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Negeri 5 Semarang;

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang,

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktikan Pengalaman Lapangan.....	1
C. Manfaat Praktikan Pengalaman Lapangan 2.....	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan	3
B. Tugas Guru Praktikan	3
C. Perencanaan Pembelajaran	3

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan	5
B. Tempat Pelaksanaan	5
C. Tahapan Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan	5
E. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	6
F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL	7

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Jadwal Jam Pelajaran
3. Program Semester dan Program Tahunan
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6. Daftar Nilai Harian Siswa
7. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
8. Jadwal Mengajar Praktikan
9. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
10. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
11. Daftar Nama Mahasiswa PPL UNNES SMK N 5 Semarang
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator
13. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
14. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
15. Daftar Hadir Siswa Kelas X TGB 1, X TGB 2 dan X TGB 3 SMK N 5 Semarang
16. Gambar Dokumentasi Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu kelulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

PPL yang dilaksanakan selama dua setengah bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan Praktikan Pengalaman Lapangan

PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan dan juga bertujuan sebagai bekal bagi

mahasiswa praktikan agar memiliki kemampuan pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

2. Tujuan Khusus

- a. Menumbuhkan sikap profesionalisme kerja terhadap mahasiswa, saat kelak memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
- b. Sebagai bekal dan latihan mahasiswa sebagai calon pengajar.
- c. Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Manfaat Praktikan Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan PPL 2 diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Pengenalan awal tentang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- b. Pembelajaran tentang cara guru dalam menangani masalah dalam proses belajar mengajar.
- c. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Sekolah mendapat bantuan dari adanya mahasiswa praktikan.
- b. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.

3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar
- b. Memperoleh masukan sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

B. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

C. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah atas tahun 2009, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.

2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedi dan pengayaan.

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I & II (PPL I & II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli – 18 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) adalah di SMK N 5 Semarang Jl. Dr. Cipto No. 121 Semarang., Telp. (024) 8416335.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- Pembekalan
- Upacara Penerjunan

2. Kegiatan inti

- Pengenalan lapangan.
- Observasi Proses Belajar Mengajar
- Latihan Pengajaran Terbimbing dan Kegiatan Sekolah Lainnya.
- Latihan Pengajaran Mandiri.
- Penilaian dan Ujian Pelaksanaan Pengajaran.
- Pembuatan Laporan PPL II.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL II antara lain Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri). Kegiatan ini merupakan

kegiatan inti, artinya praktikan diharapkan mampu dan berusaha melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang tenaga pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar pada kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Kegiatan belajar mengajar mandiri ini diharapkan dapat berhasil, yaitu tentang penyampaian materi yang diajar dapat diterima oleh peserta didik secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertulis dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), hal-hal yang harus dipersiapkan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain :

1. Mempersiapkan satuan pelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong dan dosen pembimbing.

- a. Bimbingan dengan guru pamong
 1. Bimbingan model pengajaran oleh guru pamong selama PPL.
 2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum praktikan mengajar.
 3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Praktikan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif untuk mengetahui kekurangan dari proses pengajaran mahasiswa praktikan demi perbaikan ketrampilan praktikan.
- b. Bimbingan dari dosen pembimbing

Selain dilakukan bimbingan secara intensif oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan PPL di sekolah latihan. Selai masalah-masalah itu dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan di dalam kelas.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat.

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II :

1. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan
2. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
3. Pihak sekolah yang berkenan memberikan motivasi, saran, kritik guna kemajuan dan keberhasilan praktikan setelah keluar di sekolah praktikan

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II :

1. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena berbeda dari apa yang telah dipelajari sewaktu kuliah.
2. Sarana / Fasilitas penunjang yang kurang memadai.
3. Praktikan belum bisa beradaptasi penuh dalam kegiatan-kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler.
4. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

REFLEKSI DIRI

Ikhvan Sabastian: 5101408001.

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Ukur Tanah yaitu:

- a) Siswa program studi keahlian teknik gambar bangunan dapat memahami dan menyukai mata pelajaran Ukur Tanah.
- b) Bila siswa dapat memahami dan menguasai Ilmu Ukur Tanah maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan dilapangan nantinya, sehingga peluang dalam dunia kerja tinggi.

Kelemahan dalam pembelajaran mata pelajaran Ukur Tanah yaitu:

- a) Ada beberapa siswa yang tidak menyukai dan memahami Pekerjaan Survei dan Pemetaan.
- b) Ketidaksiesuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan menyebabkan siswa bingung dalam menganalisis.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 5 Semarang.

SMK Negeri 5 Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Fasilitas ruang teori dan alat-alat survei tersedia , ditambah buku-buku yang tersedia di perpustakaan sekolah, serta terdapatnya internet yang memudahkan siswa untuk belajar dan mendapatkan informasi yang lebih luas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a) Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong begitu baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis.

b) Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam melaksanakan PPL adalah dosen yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing

tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 5 Semarang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, laboratorium, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kebiatan belajar mengajar.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2

Adapun nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2 adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang maslah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 5 Semarang dan UNNES

a. Bagi SMK N 5 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 5 Semarang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang lebih baik.

b. Bagi Universitas Negeri Semarang

Laporan PPL secara online yang baru dilaksanakan pada tahun ini masih perlu perbaikan sistem. Sosialisasi dan koordinasi dengan semua pihak yang terlibat.